

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRESENTASI MAKALAH  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING* MAHASISWA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

Cahyo Apri Setiaji

Pendidikan Ekonomi - Universitas Muhammadiyah Purworejo

[aprycahyo19@gmail.com](mailto:aprycahyo19@gmail.com)

**Abstrak:** Makalah merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang berisi pemikiran tentang suatu topik permasalahan atau materi tertentu yang ditulis secara sistematis disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah adalah tugas rutin mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Setelah menyusun makalah mahasiswa diwajibkan untuk menyajikannya di depan kelas. Observasi awal diperoleh temuan permasalahan yang sering dialami mahasiswa dalam mempresentasikan makalah terdapat pada sesi presentasi, sesi tanya jawab, dan presentasi keseluruhan makalah yang ditulisnya. Temuan tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai angka 61,11 atau dalam *grade C*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan presentasi makalah menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2018/2019 pada mata kuliah Pengembangan Strategi Pembelajaran. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan cara mengamati perkembangan keterampilan presentasi mahasiswa setelah mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* kemudian melakukan penilaian menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan. Sampel penelitian adalah mahasiswa angkatan 2016 yang berjumlah 48 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terbukti mampu meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai yang semakin baik dimulai dari nilai prasiklus 61,11 meningkat di siklus 1 menjadi 78,58, dan kembali meningkat di siklus 2 menjadi 79,73.

**Kata kunci :** *keterampilan presentasi, pengembangan strategi pembelajaran, contextual teaching and learning (CTL)*.

**Abstract:** The paper is a scientific paper which contains thoughts about a particular topic or material that is written systematically accompanied by a logical and objective analysis. Papers are routine student tasks in attending lectures. After compiling the paper students are required to present it in front of the class. Initial observations obtained findings of problems that are often experienced by students in presenting papers contained in the presentation session, question and answer session, and presentation of the entire paper he wrote. These findings are proven by an average score of 61.11 or in grade C. This study aims to improve the paper presentation skills using a contextual teaching and learning learning model. This research was conducted at the Economic Education Study Program of the University of Muhammadiyah Purworejo Academic Year 2018/2019 in the Learning Strategy Development course. The method of collecting data uses observation by observing the development of student presentation skills after being treated using a contextual teaching and learning (CTL) learning model and then conducting an assessment using the prepared assessment sheets. The research sample is a 2016 class of 48 students. The results show that the use of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning has been proven to be able to improve student

presentation skills. The increase is seen from the better value starting from the pre-cycle value 61.11 increasing in cycle 1 to 78.58, and again increasing in cycle 2 to 79.73.

**Keywords:** presentation skills, development of learning strategies, Contextual Teaching and Learning (CTL).

## PENDAHULUAN

Mahasiswa tentu sudah tidak asing dengan istilah presentasi. Presentasi merupakan tugas bahkan aktivitas rutin yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Presentasi memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa salah satunya untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* yang akan sangat bermanfaat baginya di dunia kerja. Namun meskipun presentasi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan perkuliahan, ternyata masih banyak mahasiswa yang belum memiliki keterampilan melakukannya. Banyak sekali kelemahan mahasiswa ketika melakukan tugas rutinnnya tersebut. Kelemahan dapat berupa ketidakpercayaan diri, gugup, tidak menguasai seluk beluk materi, dan cara presentasi yang masih monoton dengan hanya membaca. Dosen perlu mengupayakan peningkatan keterampilan presentasi mahasiswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan melatihnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *contextual teaching and learning* (CTL).

Presentasi merupakan sebuah upaya untuk menyampaikan, menjelaskan, mengenalkan, meyakinkan suatu produk atau hasil kinerja kepada sekelompok audiens. Definisi presentasi juga dikemukakan oleh Titik Triwidodo dan Djoko Kristanto (2004:157), presentasi yaitu suatu bentuk laporan lisan mengenai suatu fakta tertentu kepada komunikan. Sedangkan menurut Erwin Sutomo (2007:1), “presentasi merupakan sebuah kegiatan aktif di mana seorang pembicara menyampaikan dan mengkomunikasikan ide serta informasi kepada sekelompok audiens”. Presentasi makalah memiliki banyak manfaat baik bagi mahasiswa sendiri maupun bagi orang lain yang mendengarkannya. Manfaat presentasi bagi presenter diantaranya mengembangkan kemampuan *public speaking*, mengembangkan kemampuan berpikir konkrit dan komprehensif, melatih kekuatan mental, dan melatih sikap bertanggung jawab atas hasil kerjanya. Bagi pendengar, kegiatan presentasi juga memiliki manfaat diantaranya menambah pengetahuan, memotivasi dan menginspirasi, dan meyakinkan dirinya tentang topik yang dipresentasikan oleh presenter. Kaitannya dengan kegiatan perkuliahan, presentasi makalah bukan lagi merupakan suatu hal yang asing bagi mahasiswa. Bahkan presentasi dapat diibaratkan sebagai “makanan” sehari-hari yang harus dikonsumsi oleh

mahasiswa. Meskipun presentasi merupakan menu wajib yang harus dikonsumsi mahasiswa, ternyata dalam observasi awal masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan menyajikan presentasi dengan baik. Beberapa kelemahan yang teridentifikasi diantaranya gugup, kurang percaya diri, ketidakmampuan menguasai diri sendiri maupun teman sekelas, dan cenderung hanya membaca sebagai tanda tidak menguasai topik yang disajikan. Terkait dengan kelemahan mahasiswa ketika melakukan presentasi, dosen perlu melakukan tindakan dalam upaya memperbaiki kelemahan tersebut dengan melakukan inovasi baru dalam menyajikan makalah melalui presentasi. Upaya yang dilakukan diantaranya dengan mengaplikasikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Pemilihan model dalam pembelajaran menurut Cahyo Apri Setiaji (2020:69-71) harus memerhatikan beberapa hal diantaranya tingkat efektivitas dan efisiensi, tujuan pembelajaran, pengalaman belajar dan mengajar, jumlah peserta didik, alokasi waktu dan fasilitas yang ada.

*Contextual teaching and learning* (CTL) adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan keterlibatan mahasiswa secara penuh untuk menemukan, memahami materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mahasiswa didorong untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Keterlibatan mahasiswa secara penuh dalam menemukan, memahami, dan mengemukakan topik pembelajaran berupa hasil kerja berbentuk makalah. Sanjaya (2006:109) menjelaskan bahwa CTL adalah suatu konsep pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Sedangkan menurut Muhammad Afandi (2013:41), pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata di dalam kelas untuk menghubungkan antara pengetahuan yang ada untuk diterapkan dalam kehidupan siswa.

Mahasiswa yang mampu menemukan, memahami, dan mengemukakan hasil kerjanya dapat menjadi indikator bahwa mahasiswa tersebut telah menguasai topik secara komprehensif. Kemampuan menguasai topik secara komprehensif akan membuatnya lebih percaya diri ketika menyajikan hasil kerjanya di depan kelas. Individu yang telah menemukan kepercayaan dirinya akan lebih mudah mengontrol dirinya sendiri dan memiliki keyakinan mampu mengendalikan kelas sehingga kemampuan menyajikan hasil kerja dengan cara presentasi akan meningkat. Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan presentasi mahasiswa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL).

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2019. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 berjumlah 46 orang. Sedangkan objek penelitian adalah meningkatkan keterampilan presentasi makalah menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan cara mengamati perkembangan keterampilan presentasi mahasiswa setelah mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* kemudian melakukan penilaian menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah Pengembangan Strategi Pembelajaran. Lembar penilaian memuat penilaian kepada setiap kelompok yang melakukan presentasi dibagi menjadi tiga bagian utama yakni sesi presentasi, sesi tanya jawab, dan presentasi secara keseluruhan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan utama yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan utama dirinci sebagai berikut :

**Tabel 1. Tahapan Tiap Siklus**

No	Tahapan	Kegiatan yang dilakukan
1	Perencanaan	Menentukan tujuan dan topik perkuliahan. Mengembangkan sintaks pembelajaran. Menyusun lembar kerja . Menyusun lembar penilaian. Membagi kelompok kerja.
2	Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan perkuliahan menggunakan model CTL. Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja.
3	Observasi	Mengamati dan menilai keterampilan presentasi menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan.
4	Refleksi	Analisis hasil observasi.

Mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan untuk dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

*Sumber : Data primer yang diolah.*

**Tabel 2. Hasil Penilaian Pra Siklus**

Subjek Penilaian	Kelompok								Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8	
<b>Sesi Presentasi</b>									
Materi / sistematika	60,0 0	63,0 0	65,0 0	65,0 0	62,0 0	67,0 0	68,0 0	60,0 0	63,7 5
Cara penyampaian materi	54,0 0	55,0 0	57,0 0	56,0 0	60,0 0	65,0 0	53,0 0	55,0 0	56,8 8
Kualitas grafis file	60,0 0	60,0 0	60,0 0	62,0 0	65,0 0	66,0 0	67,0 0	66,0 0	63,2 5
Referensi yang digunakan	56,0 0	55,0 0	55,0 0	54,0 0	50,0 0	67,0 0	54,0 0	53,0 0	55,5 0
Waktu presentasi	60,0 0	56,0 0	63,0 0	66,0 0	65,0 0	61,0 0	62,0 0	62,0 0	61,8 8
<b>Sesi Tanya Jawab</b>									
Cara menjawab pertanyaan	65,0 0	65,0 0	65,0 0	67,0 0	70,0 0	63,0 0	50,0 0	50,0 0	61,8 8
Kualitas jawaban	50,0 0	54,0 0	55,0 0	55,0 0	56,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	56,2 5
Detail jawaban yang diberikan	60,0 0	56,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	56,0 0	57,0 0	65,0 0	59,2 5
<b>Presentasi Keseluruhan</b>									
Kemampuan / pemahaman menyampaikan topik yang dipresentasikan	60,0 0	65,0 0	66,0 0	67,0 0	67,0 0	66,0 0	65,0 0	65,0 0	65,1 3
Penampilan saat presentasi	55,0 0	67,0 0	60,0 0	60,0 0	67,0 0	67,0 0	65,0 0	65,0 0	63,2 5
Ketenangan	67,0 0	70,0 0	65,0 0	65,0 0	70,0 0	65,0 0	60,0 0	60,0 0	65,2 5
<b>Nilai total</b>	<b>647,00</b>	<b>666,00</b>	<b>671,00</b>	<b>677,00</b>	<b>692,00</b>	<b>703,00</b>	<b>661,00</b>	<b>661,00</b>	<b>672,25</b>
<b>Rerata</b>	<b>58,82</b>	<b>60,55</b>	<b>61,00</b>	<b>61,55</b>	<b>62,91</b>	<b>63,91</b>	<b>60,09</b>	<b>60,09</b>	<b>61,11</b>
<b>Rerata keseluruhan</b>									<b>61,11</b>
<b>Nilai huruf</b>									<b>C+</b>

*Sumber : Data primer yang diolah.*

Hasil observasi dan penilaian prasiklus dalam tabel 2 di atas menunjukkan bahwa secara umum keterampilan mahasiswa dalam presentasi makalah hanya memiliki rerata nilai 61,11 atau grade C+ sehingga masuk kategori lebih dari cukup. Rerata setiap aspek penilaian paling rendah mengenai referensi yang digunakan yang hanya 55,50 dan tertinggi aspek ketenangan itupun hanya 65,25.

### Hasil Penilaian Siklus 1

Tabel 3. Hasil Penilaian Siklus 1

Subjek Penilaian	Kelompok								Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8	
<b>Sesi Presentasi</b>									
Materi / sistematika	72,0 0	70,0 0	71,0 0	70,0 0	70,0 0	74,0 0	72,0 0	72,0 0	71,3 8
Cara penyampaian materi	80,0 0	81,0 0	81,0 0	80,0 0	82,0 0	85,0 0	83,0 0	80,0 0	81,5 0
Kualitas grafis file	78,0 0	80,0 0	79,0 0	77,0 0	76,0 0	76,0 0	79,0 0	80,0 0	78,1 3
Referensi yang digunakan	80,0 0	80,0 0	80,0 0	79,0 0	83,0 0	80,0 0	79,0 0	79,0 0	80,0 0
Waktu presentasi	80,0 0	77,0 0	78,0 0	78,0 0	76,0 0	70,0 0	70,0 0	70,0 0	74,8 8
<b>Sesi Tanya Jawab</b>									
Cara menjawab pertanyaan	80,0 0	79,0 0	80,0 0	80,0 0	77,0 0	78,0 0	78,0 0	78,0 0	78,7 5
Kualitas jawaban	79,0 0	81,0 0	79,0 0	78,0 0	80,0 0	83,0 0	80,0 0	78,0 0	79,7 5
Detail jawaban yang diberikan	79,0 0	78,0 0	80,0 0	78,0 0	78,0 0	79,0 0	80,0 0	81,0 0	79,1 3
<b>Presentasi Keseluruhan</b>									
Kemampuan / pemahaman menyampaikan topik yang dipresentasikan	80,0 0	80,0 0	80,0 0	82,0 0	83,0 0	79,0 0	83,0 0	81,0 0	81,0 0
Penampilan saat	79,0	80,0	80,0	79,0	78,0	78,0	79,0	77,0	78,7

presentasi	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Ketenangan	79,0	78,0	80,0	80,0	81,0	81,0	82,0	88,0	81,1
	0	0	0	0	0	0	0	0	3
<b>Nilai total</b>	<b>866,00</b>	<b>864,00</b>	<b>868,00</b>	<b>861,00</b>	<b>864,00</b>	<b>863,00</b>	<b>865,00</b>	<b>864,00</b>	<b>864,38</b>
<b>Rerata</b>	<b>78,73</b>	<b>78,55</b>	<b>78,91</b>	<b>78,27</b>	<b>78,55</b>	<b>78,45</b>	<b>78,64</b>	<b>78,55</b>	<b>78,58</b>
<b>Rerata keseluruhan</b>	<b>78,58</b>								
<b>Nilai huruf</b>	<b>B+</b>								

Sumber : Data primer yang diolah.

Hasil observasi dan penilaian siklus 1 dalam tabel 3 di atas menunjukkan bahwa secara umum keterampilan mahasiswa dalam presentasi makalah mengalami peningkatan rerata nilai dari pra siklus 61,11 atau grade C+ dengan kategori “lebih dari cukup” menjadi rerata nilai 78,58 atau grade B+ dengan kategori “lebih dari baik”. Rerata setiap aspek penilaian paling tinggi mengenai keterampilan cara menyampaikan materi dengan nilai 81,50.

## Hasil Penilaian Siklus 2

Tabel 4. Hasil Penilaian Siklus 2

Subjek Penilaian	Kelompok								Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8	
<b>Sesi Presentasi</b>									
Materi / sistematika	75,00	70,00	74,00	73,00	71,00	80,00	76,00	76,00	74,38
Cara penyampaian materi	85,00	81,00	81,00	80,00	82,00	85,00	83,00	83,00	82,50
Kualitas grafis file	80,00	80,00	79,00	79,00	76,00	78,00	79,00	81,00	79,00
Referensi yang digunakan	80,00	80,00	80,00	80,00	83,00	80,00	82,00	79,00	80,50
Waktu presentasi	80,00	77,00	78,00	78,00	76,00	80,00	80,00	79,00	78,50
<b>Sesi Tanya Jawab</b>									
Cara menjawab pertanyaan	80,00	79,00	80,00	80,00	76,00	81,00	78,00	82,00	79,50
Kualitas jawaban	77,00	81,00	79,00	78,00	80,00	83,00	80,00	80,00	79,75
Detail jawaban yang diberikan	79,00	80,00	80,00	80,00	80,00	79,00	80,00	81,00	79,88

<b>Presentasi Keseluruhan</b>									
Kemampuan / pemahaman menyampaikan topik yang dipresentasikan	80,0 0	80,0 0	80,0 0	82,0 0	83,0 0	79,0 0	83,0 0	81,0 0	81,0 0
Penampilan saat presentasi	83,0 0	80,0 0	80,0 0	80,0 0	80,0 0	78,0 0	82,0 0	83,0 0	80,7 5
Ketenangan	80,0 0	78,0 0	80,0 0	80,0 0	81,0 0	81,0 0	82,0 0	88,0 0	81,2 5
<b>Nilai total</b>	<b>879,00</b>	<b>866,00</b>	<b>871,00</b>	<b>870,00</b>	<b>868,00</b>	<b>884,00</b>	<b>885,00</b>	<b>893,00</b>	<b>877,00</b>
<b>Rerata</b>	<b>79,91</b>	<b>78,73</b>	<b>79,18</b>	<b>79,09</b>	<b>78,91</b>	<b>80,36</b>	<b>80,45</b>	<b>81,18</b>	<b>79,73</b>
<b>Rerata keseluruhan</b>	<b>79,73</b>								
<b>Nilai huruf</b>	<b>B+</b>								

Sumber : Data primer yang diolah.

Hasil observasi dan penilaian siklus 2 dalam tabel 4 di atas menunjukkan bahwa secara umum keterampilan mahasiswa dalam presentasi makalah mengalami peningkatan rerata nilai dari pra siklus 78,58 atau grade B+ dengan kategori “lebih dari baik” menjadi rerata nilai 79,73 atau grade B+ dengan kategori “lebih dari baik”. Rerata setiap aspek penilaian paling tinggi mengenai keterampilan cara menyampaikan materi meningkat dari nilai 81,50 menjadi 82,50.

## PEMBAHASAN

Keterampilan mempresentasikan makalah oleh mahasiswa ternyata dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *contextual teaching and learning* (CTL). Kecocokan model pembelajaran tersebut terbukti dari nilai rata-rata keterampilan presentasi yang meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 dimulai dari nilai prasiklus 61,11 meningkat di siklus 1 menjadi 78,58, dan kembali meningkat di siklus 2 menjadi 79,73. Secara lebih rinci peningkatan setiap aspek penilaian dirangkum dalam tabel berikut:

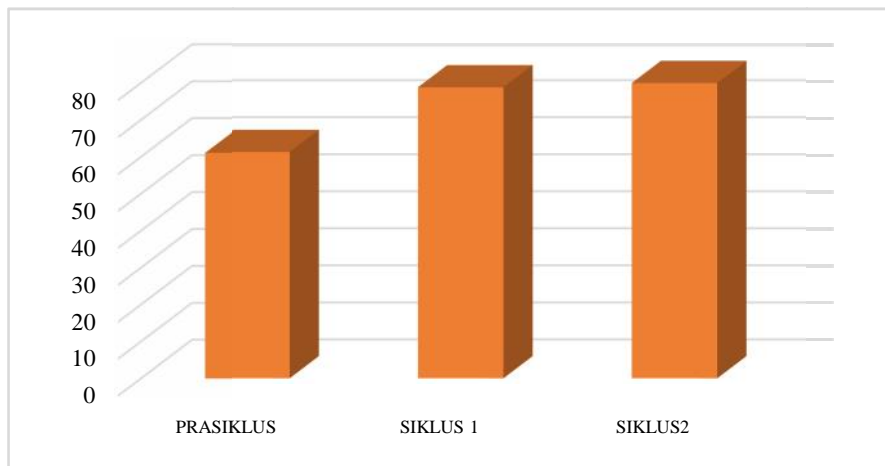
**Tabel 5. Rangkuman Hasil Penilaian tiap Aspek**

Subjek Penilaian	Rerata Hasil Penilaian		
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
<b>Sesi Presentasi</b>			
Materi / sistematika	63,75	71,38	74,38





Apabila nilai rata-rata dibuat histogram sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Peningkatan Nilai Rerata Keterampilan Presentasi**

Berdasarkan rangkuman tabel di atas menunjukkan hampir semua aspek yang dinilai dalam keterampilan presentasi makalah mengalami peningkatan. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan menyusun materi sesuai dengan sistematika, menyampaikan atau menjelaskan kepada pendengar, menyusun file presentasi yang menarik, dan tepat waktu dalam presentasi. Kemampuan lain yang dapat dikembangkan adalah ketenangan, kepercayaan diri, dan kualitas jawaban dari setiap pertanyaan yang muncul.

## SIMPULAN

Model *contextual teaching and learning (CTL)* efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa. Keterampilan tersebut ditunjukkan dari penilaian observasi yang dilakukan dosen. Penilaian dilakukan pada saat mahasiswa mempresentasikan hasil kerjanya setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model CTL. Peningkatan tersebut diawali dari nilai prasiklus 61,11 meningkat di siklus 1 menjadi 78,58, dan kembali meningkat di siklus 2 menjadi 79,73. Dosen dapat membiasakan untuk melakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif lainnya sehingga mampu mengeksplorasi keterampilan presentasi mahasiswa salah satu contohnya model *contextual teaching and learning (CTL)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiaji, Cahyo Apri. 2020. *Strategi Pembelajaran Inovatif: Kiat Menjadi Pendidik yang Inspiratif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Erwin Sutomo. 2007. *9 Presentasi Kreatif dengan Power Point 2007*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laksono, Agus Budi. 2010. *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X pada Pokok Bahasan Nilai dan Norma Sosial di SMA Negeri 1 Tanjung Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2010/2011*. Semarang: UNNES diakses dari; <https://lib.unnes.ac.id/246/2/7043.pdf>
- Mukrima, Shifa S. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Bussines Management of Education, Indonesian University of Education, Bumi Siliwangi.
- Muhammad Affandi, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unnisula Press.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: C.V Maulana.
- Suwarno, Sri. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Edukasia.
- Titik Triwidodo dan Djoko Kristanto. 2004. *Pengembangan Kepribadian Sekretaris*. Jakarta: Gramedia.